

Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah di SMP Negeri 9 Kota Jayapura

Jonner Nainggolan¹, Virman², Anggrainy Togi Marito Siregar³, Happy Alyzhya Haay⁴, Dina Jumiatul Fitri⁵

^{1, 3, 4} Program Studi Matematika FMIPA Universitas Cenderawasih, Jayapura, Indonesia

² Program Studi Fisika FKIP Universitas Cenderawasih, Jayapura, Indonesia

⁵ Program Studi Statistika FMIPA Universitas Cenderawasih, Jayapura, Indonesia

*e-mail korespondensi: jonner2766@gmail.com

Abstract

The ability of teachers to produce scientific articles serves as a key indicator of their ongoing professional development. Nevertheless, many teachers continue to encounter obstacles, including technical difficulties, low motivation, and limited access to academic references. This community service program aimed to enhance the scientific writing competencies of teachers at SMP Negeri 9 Jayapura City through structured training, writing clinics, and continuous mentoring. The implementation involved pre-tests and post-tests, step-by-step instruction on scientific paper writing, academic digital literacy training, and guided manuscript revision and finalization. The results indicated a substantial improvement in teachers' knowledge of scientific writing, with an average score increase of 57% (n-Gain = 0.57, moderate category), and the development of two draft articles ready for submission to national journals. Furthermore, the program fostered a commitment among the teachers at SMP Negeri 9 Jayapura City to actively engage in scientific publication.

Keywords: scientific article writing; teachers; scientific publications; SMP Negeri 9 Jayapura

Abstrak

Kemampuan guru dalam menulis artikel ilmiah merupakan salah satu indikator penting pengembangan profesionalisme berkelanjutan. Tetapi masih banyak guru yang menghadapi kendala teknis, motivasi, dan keterbatasan akses terhadap referensi akademik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan penulisan ilmiah guru-guru SMP Negeri 9 Kota Jayapura melalui pelatihan terstruktur, klinik penulisan, dan pendampingan berkelanjutan. Metode pelaksanaan meliputi pre-test, post test, penjelasan langkah-langkah penulisan karya ilmiah, pelatihan literasi digital akademik, serta revisi dan finalisasi naskah. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan skor rata-rata pengetahuan guru tentang penulisan karya ilmiah sebesar 57% (n-Gain 0,57, kategori sedang), dan tersusunnya dua draft artikel yang siap publikasi di jurnal nasional. Program ini juga mendorong lahirnya komitmen penulisan publikasi ilmiah oleh guru-guru di SMP Negeri 9 Kota Jayapura.

Kata kunci: penulisan artikel ilmiah; guru; publikasi ilmiah; SMP Negeri 9 Jayapura

Accepted: 2025-08-11

Published: 2025-10-06

PENDAHULUAN

SMP Negeri 9 Kota Jayapura merupakan salah satu sekolah menengah pertama negeri di Kota Jayapura yang berlokasi di Jl. Amphibi Hamadi, Kelurahan Hamadi, Kecamatan Jayapura Selatan. Sekolah ini memiliki 1.130 siswa dan 51 guru, dengan status akreditasi A. Saat ini, kepemimpinan sekolah berada di bawah Kepala Sekolah Anggoro Subiakto. Sebagai lembaga pendidikan yang telah terakreditasi unggul, SMP Negeri 9 diharapkan mampu menjadi pusat pengembangan kompetensi guru, termasuk dalam bidang penulisan dan publikasi karya ilmiah.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan pihak sekolah, diketahui bahwa sebagian besar guru di SMP Negeri 9 Hamadi belum memiliki pengalaman menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah sesuai standar jurnal akademik. Rendahnya keterampilan ini disebabkan oleh beberapa faktor utama, antara lain keterbatasan akses terhadap sumber referensi ilmiah, minimnya pelatihan dan pendampingan metodologi penelitian, kurangnya motivasi dan dukungan dari lingkungan kerja, serta terbatasnya sarana dan prasarana pendukung seperti perangkat lunak pengolahan data dan perpustakaan digital. Kondisi tersebut berdampak langsung terhadap perkembangan profesionalisme guru, khususnya terkait persyaratan kenaikan pangkat.

Banyak guru mengalami stagnasi pada golongan IVa karena tidak memenuhi kewajiban menghasilkan karya tulis ilmiah sebagai salah satu komponen penilaian angka kredit. Padahal, kemampuan menulis artikel ilmiah tidak hanya bermanfaat untuk pemenuhan administrasi kenaikan pangkat, tetapi juga menjadi sarana penyebaran pengetahuan dan praktik baik dalam pembelajaran.

Setiono et al., (2023) menegaskan bahwa keterampilan menulis tidak dapat dipisahkan dari penguasaan empat keterampilan berbahasa lainnya, yaitu mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Untuk menjadi penulis yang baik, seseorang perlu menguasai teknik dalam keempat keterampilan tersebut. Dalam konteks pendidikan, guru yang terampil menulis artikel ilmiah mampu mendokumentasikan hasil penelitian tindakan kelas, inovasi pembelajaran, maupun temuan lain yang relevan, sehingga berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik pendidikan (Hayuningtyas, 2024).

Analisis situasi menunjukkan bahwa terdapat lima permasalahan utama yang perlu diatasi melalui program pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi guru SMP Negeri 9 Kota Jayapura (Kurnisar, 2024): (1) Kurangnya keterampilan menulis artikel ilmiah sesuai standar akademik. (2) Keterbatasan akses referensi ilmiah yang relevan dan mutakhir. (3) Minimnya pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan. (4) Kurangnya motivasi dan dukungan untuk melakukan penelitian dan publikasi. (5) Keterbatasan sarana dan prasarana pendukung publikasi ilmiah.

Melalui program pendampingan ini, diharapkan guru memperoleh keterampilan menulis yang memadai, mulai dari memahami struktur artikel ilmiah, teknik penulisan yang efektif, hingga prosedur publikasi di jurnal nasional. Program ini juga bertujuan membangun budaya akademik yang kuat di lingkungan sekolah, di mana kegiatan penelitian dan publikasi menjadi bagian dari pengembangan profesionalisme guru secara berkelanjutan (Suhaida, 2022). Dengan demikian, penguatan kemampuan menulis artikel ilmiah bukan hanya strategi untuk meningkatkan angka kredit guru, tetapi juga investasi jangka panjang bagi kualitas pendidikan di SMP Negeri 9 Kota Jayapura. Keberhasilan program ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah guru, memperluas jejaring akademik, serta memberikan kontribusi nyata terhadap kemajuan pendidikan di tingkat lokal maupun nasional (Pamuji, 2023; Gunawan, 2018).

Tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah guru SMP Negeri 9 Kota Jayapura. Mendorong budaya penelitian dan publikasi ilmiah di kalangan pendidik. Memberikan akses dan pendampingan praktis dalam proses publikasi. Meningkatkan kualitas dan kuantitas artikel ilmiah guru. Mendukung pengembangan profesionalisme guru. Manfaat yang diharapkan meliputi peningkatan kompetensi penulisan ilmiah, penguatan budaya meneliti, dukungan kenaikan pangkat, peningkatan mutu pembelajaran, kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan lokal, serta penguatan jejaring akademik antara sekolah dan perguruan tinggi.

METODE

Khalayak sasaran kegiatan pengabdian ini adalah para guru SMP Negeri 9 Jayapura yang memiliki minat dan kebutuhan untuk meningkatkan kemampuan penulisan artikel ilmiah. Peserta terdiri dari guru berbagai bidang studi, baik yang sudah pernah menulis artikel maupun yang belum memiliki pengalaman sama sekali. Jumlah peserta adalah 25 orang guru yang dipilih berdasarkan rekomendasi kepala sekolah dan kesediaan mengikuti program secara penuh.

Lokasi kegiatan, kegiatan dilaksanakan di SMP Negeri 9 Jayapura, dengan memanfaatkan ruang aula sekolah untuk sesi tatap muka, serta platform pembelajaran daring (Zoom Meeting dan Google Classroom) untuk pendampingan jarak jauh. Pemilihan lokasi ini mempertimbangkan aksesibilitas peserta, ketersediaan fasilitas, dan dukungan pihak sekolah.

Metode yang digunakan, metode pelaksanaan mengacu pada pendekatan blended learning yang menggabungkan pelatihan tatap muka, pendampingan daring, dan klinik penulisan. Rangkaian metode meliputi: (1) Pelatihan Terstruktur, (2) Struktur Umum Artikel Ilmiah, (3) Teknik Penulisan Akademik. Pelatihan dilakukan secara interaktif dengan praktik langsung menulis bagian-bagian artikel. (1) Klinik penulisan ilmiah, dengan bimbingan mentor untuk mengoreksi draf naskah secara langsung. (2) Pendampingan etika penulisan, materi meliputi pemahaman plagiarisme, teknik sitasi, parafrase yang benar, dan pengenalan kode etik publikasi. (3) Pelatihan penggunaan perangkat antiplagiarisme, menggunakan turnitin, plagscan, dan Grammarly. (4) Pelatihan literasi

digital akademik, pencarian referensi menggunakan google scholar, DOAJ, SINTA, Garuda, dan ResearchGate. (5) Program Pendampingan Intensif 1 Bulan. Setiap kelompok kecil (3–4 guru) didampingi mentor tetap hingga artikel siap kirim ke jurnal.

Materi yang disampaikan meliputi: (1) Struktur dan kaidah penulisan artikel ilmiah. (2) Etika publikasi ilmiah. (3) Teknik sitasi dan pengelolaan daftar pustaka. (4) Penggunaan perangkat antiplagiarisme. (5) Strategi pencarian literatur akademik. (6) Langkah-langkah persiapan publikasi ke jurnal bereputasi. Bahan ajar berasal dari modul pelatihan yang disusun tim pelaksana, panduan publikasi ilmiah nasional dan internasional, serta sumber daring open access. Setiap peserta mendapatkan modul cetak dan file digital. Evaluasi dilakukan secara berkala pada tiga tahap: (1) Evaluasi awal: Pre-test untuk mengukur pemahaman awal peserta. (2) Evaluasi tengah program: Penilaian progres penulisan artikel. (3) Evaluasi akhir: Post-test, penilaian kualitas artikel, dan pengecekan orisinalitas naskah. Selain itu, digunakan lembar observasi dan angket kepuasan peserta untuk menilai ketercapaian tujuan.

Alat ukur keberhasilan, keberhasilan kegiatan diukur secara kuantitatif dan kualitatif:

(1) Kuantitatif: Jumlah peserta yang berhasil menghasilkan draf artikel lengkap dan memenuhi standar jurnal. (2) Kualitatif: Peningkatan pemahaman dan keterampilan yang diamati melalui perubahan kualitas tulisan, sikap positif terhadap publikasi ilmiah, dan partisipasi aktif dalam klinik penulisan. (3) Indikator sosial budaya: Terbentuknya komunitas penulis ilmiah guru dan peningkatan budaya akademik di sekolah.

Cara kerja dan analisis data, data dikumpulkan melalui pre-test, post-test, observasi, dan analisis dokumen (draf artikel peserta). Analisis dilakukan dengan membandingkan nilai rata-rata pre-test dan post-test untuk melihat peningkatan pengetahuan, serta analisis isi (content analysis) untuk menilai kualitas artikel. Keberhasilan program ditentukan apabila $\geq 57\%$ peserta mampu menghasilkan artikel ilmiah yang layak kirim ke jurnal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian, pertama pembukaan Kepada Sekolah SMP Negeri 9 Kota Jayapura seperti pada Gambar 1, selanjutnya dilakukan pre test, untuk mengetahui pengetahun guru-guru tentang penulisan karya ilmiah seperti pada Gambar 2.



Gambar 1. Pembukaan kegiatan pengabdian

Selanjutnya narasumber menyampaikan materi langkah-langkah penulisan karya ilmiah seperti Gambar 3, dan ada sesi tanya jawab seperti pada Gambar 4.



Gambar 2. Pre test peserta pengabdian



Gambar 3. Penyampaian materi pengabdian oleh narasumber



Gambar 4. Sesi tanya jawab oleh peserta pengabdian

Berdasarkan hasil nilai pre test dan post tes pada guru-guru SMP Negeri 9 Kota Jayapura terjadi peningkatan pengetahuan tentang karya ilmiah: Skor rata-rata meningkat 57% dari 67,6 menjadi 84,8. Nilai t -hitung (7,117) > t -tabel (2,064), H_1 diterima, artinya terdapat perbedaan yang signifikan pengetahuan tentang karya ilmiah guru-guru di SMP Negeri 9 Kota Jayapura. Produksi draft artikel, terdapat dua guru menyusun draft artikel ilmiah berbasis PTK dan pengalaman pembelajaran. Pendampingan intensif, klinik penulisan, umpan balik tertulis, dan

diskusi kelompok kecil. Diharapkan ada budaya akademik "One Teacher One Article", kelompok belajar penulisan ilmiah, dan rencana kerja sama lanjutan. Produk dari kegiatan pengabdian ini, buku panduan mini penulisan artikel ilmiah dan 2 draft artikel siap publikasi. Berdasarkan hasil nilai pre test dan post tes pada guru-guru SMP Negeri 9 Kota Jayapura terjadi peningkatan pengetahuan tentang karya ilmiah n-Gain sebesar 0,57 (kategori sedang). Materi yang disampaikan sebesar 95%. Kepuasan peserta tinggi, dengan respon positif terhadap manfaat pelatihan untuk profesionalisme guru.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengabdian Suhaida (2022), Setiono (2023), Kurnisar (2024), dan Hayuningtyas (2024), mendukung hasil pengabdian ini, yaitu pendampingan penulisan karya ilmiah terhadap guru-guru dapat meningkatkan pengetahuan guru-guru dalam penulisan karya ilmiah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan capaian kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di SMP Negeri 9 Kota Jayapura, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan berjalan dengan baik dan lancar, diikuti oleh 25 guru dari 20 guru yang direncanakan.
2. Peserta antusias mengikuti kegiatan, terlihat dari interaksi dan banyak yang bertanya saat pendampingan
3. Terjadi peningkatan pengetahuan tentang penulisan buku ajar sebelum dan sesudah pendampingan sebesar n-Gain = 0,57 termasuk kategori SEDANG.
4. Tindak lanjut dari kegiatan masih berlangsung, guru-guru masih dalam proses penulisan draft karya ilmiah, yang dipantau pendamping secara online.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, I., Triwiyanto, T., & Kusumaningrum, D. E. (2018). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Para Guru Sekolah Menengah Pertama. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 128–135.
- Hayuningtyas, F. P., Rahma, S. S., Tara, S. N. A., & Astuti, L. D. (2024). Sosialisasi Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru SMP. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(6), 13208–13212.
- Kurnisar, Alfiandra, Camellia, dan Fadillah, N. (2024). Pendampingan Penulisan dan Publikasi Karya Ilmiah Bagi Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Muara Enim, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 141-149.
- Pamuji, S.S., Ritakumalasari, E.A., Riyanti, R.A., Wahyuni E., Fathonah, S., Selia, A.K.W., Fauzziyah, N.H., Romadhan, A.D., Ilham, M., & Aji, D.C. (2023). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah, Instrumen Pengumpulan Data, dan Publikasi Ilmiah Bagi Guru di SMP Negeri 2 Tanjung Palas Timur. *J-Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(7), 1625–1632.
- Setiono, S., Juhanda, A., Windyariani, S., Ramdhan, B., Suhendar, S., Ratnasari, J., & Nuranti, G. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Online Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru IPA SMP Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(4), 1025–1033.
- Suhaida, D., & Novianty, F. (2022). Peningkatan kompetensi guru menulis karya tulis ilmiah melalui metode pendampingan di tingkat SMA / MA kecamatan Sungai Raya. *International Journal of Public Devotion*, 5(1), 59–67.